

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengukuran variabel hanya dilakukan satu kali pada satu saat.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di AMC Yogyakarta, pada bulan Juni-Desember 2015. Peneliti memilih AMC sebagai tempat penelitian dengan alasan AMC merupakan klinik yang menerapkan praktik IPE untuk mahasiswa FKIK UMY.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pasien rawat jalan yang sudah terpapar IPE di AMC yaitu pasien-pasien yang menderita penyakit DM, HIV/AIDS, *Drug abuse*, TBC, OA, dan Stroke. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Dengan demikian, maka peneliti mengambil sampel dari seluruh pasien rawat jalan yang terpapar praktik IPE di AMC.

D. Kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pasien riil yang sudah terpapar IPE di AMC (DM, HIV/AIDS, *Drug abuse*, TBC, dan Stroke)
 - b. Pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini adalah pasien yang terpapar IPE dalam waktu kurang dari 4 minggu.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. IPE

IPE adalah proses pembelajaran kolaborasi mahasiswa dari pendidikan dokter, pendidikan dokter gigi, ilmu keperawatan dan farmasi dalam menangani pasien. Masing-masing profesi memberikan pelayanan terhadap pasien yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran IPE yaitu BST, tutorial klinik, persentasi kasus, refleksi kasus dan tes sumatif.

- b. Kualitas hidup

Kualitas hidup adalah keadaan kesehatan fisik, psikologik, hubungan sosial dan lingkungan seseorang.

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner *THE WORLD HEALTH ORGANIZATION QUALITY OF LIFE (WHOQOL) –BREF*. Alat ukur ini telah diadaptasi ke berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia oleh Dr. Riza Sarasvita dan Dr. Satya Joewana untuk penelitian pada *drug user* namun belum ada uji psikometrinya (Wardhani, 2006). Selain itu, alat ukur adaptasi ini juga digunakan oleh Wardhani (2006) untuk mengukur kualitas hidup pada dewasa muda lajang. Wardhani juga melakukan uji psikometri terhadap alat ukur ini dan hasilnya adalah bahwa alat ukur ini *valid* dan *reliable* dalam mengukur kualitas hidup. Uji validitas yang dilakukan oleh Wardhani adalah uji validitas item dengan cara menghitung korelasi skor masing-masing dimensi kuesioner ini. Hasil yang didapat adalah ada hubungan yang signifikan antara skor item dengan skor dimensi ($r= 0,409-0,850$) sehingga alat ukur ini dinyatakan *valid* dan uji *reliable* menggunakan *coefficient Alpha Cronbach* dan menghasilkan nilai $r= 0,8756$ sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur ini berbentuk kuesioner yang berisi 26 butir pertanyaan dari empat dimensi kualitas hidup. Empat dimensi kualitas hidup yaitu fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. Keterangan dimensi pada setiap nomor di kuesioner yaitu :

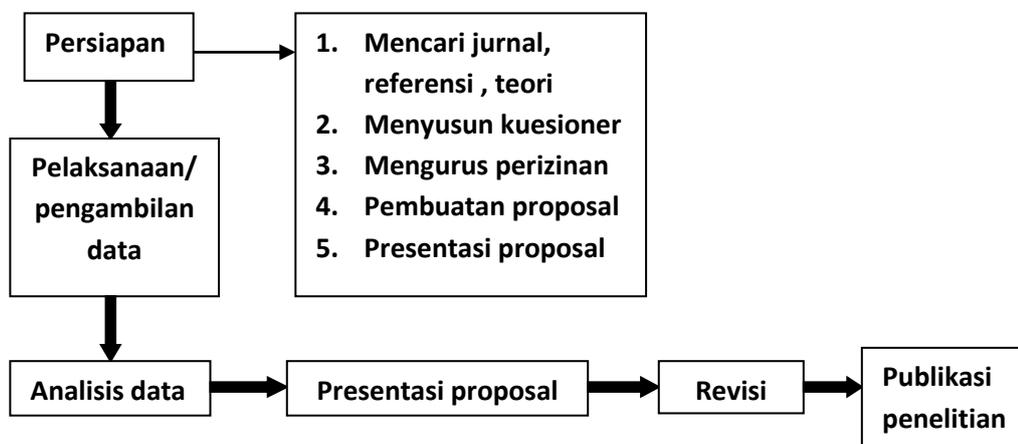
- Dimensi kesehatan fisik : 3, 4, 10, 15, 16, 17, 18.
- Dimensi kesehatan psikologis : 5, 6, 7, 11, 19, 26.
- Dimensi hubungan sosial : 20, 21, 22.
- Dimensi lingkungan : 8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, 25.

G. Cara Kerja

Langkah kerja dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan, tahap ini peneliti melakukan tinjauan pustaka berupa jurnal dan refrensi. Menetapkan tema, judul, dan instrument penelitian.
2. Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengambilan data terhadap pasien rawat jalan di AMC yang terpapar IPE, terdiri dari pasien penderita DM, HIV/AIDS, *Drug abuse*, TBC, dan Stroke.
3. Tahapan analisis data, peneliti melakukan analisis dan pengolahan terhadap data yang terkumpul, membuat kesimpulan dan disusun menjadi sebuah laporan penelitian.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 1. Langkah Kerja

I. Analisis Data

Kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dikumpulkan kembali oleh peneliti, kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Langkah – langkah yang ditempuh di antaranya :

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing* adalah kegiatan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuesioner dan responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera akan dapat dilengkapi.
- b. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode angka terhadap data yang terdiri dari beberapa dimensi.
- c. *Entry data* adalah kegiatan memasukkan data ke dalam *database* komputer.

2. Analisis Data

Pengukuran Skor awal kualitas hidup dari instrumen penelitian WHOQOL –BREF akan ditransform menjadi skala 0-100 dan dikategorikan menjadi skala kategori kualitas hidup sebagai berikut: 0: kematian; 1-55: rendah; 56-79: sedang; 80-99: tinggi dan 100: sempurna.